

EDISI: SELASA, 29 SEPTEMBER 2020

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 28 SEPTEMBER 2020

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Sept 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) &  
+1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 137,04 Miliar  
(per Agustus 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.959  -0,05%  
(Kurs JISDOR pada 28 September 2020)

### STOCK MARKET

28 SEPTEMBER 2020

IHSG : **4.906,55 (-0,79%)**

Volume Transaksi : 9,726 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp6,305 Triliun

Beli Asing : Rp1,105 Triliun

Jual Asing : Rp1,698 Triliun

### BOND MARKET

28 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **296,2207**  +0,06%

Gov Bond Index : 290,6996  +0,06%

Corp Bond Index : 321,3138  +0,00%

### YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 28/9/2020 (%)	JUMAT 25/9/2020 (%)
4,72	FR0081	5,6173	5,6425
9,97	FR0082	6,8933	6,8883
14,72	FR0080	7,3967	7,4192
19,56	FR0083	7,4164	7,4196

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,56%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,85%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,74%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,08%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,05%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,01%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,11%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
Pasar Uang	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,98%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,02%
	PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,22%
	Alternatif	PNM ETF Core LQ45	LQ45

### Spotlight News

- Bank Indonesia telah mencairkan quantitative easing (QE) Rp 662,1 triliun year to date dan kemungkinan kebijakan ini dilanjutkan hingga tahun 2021
- Pemulihan ekonomi China menunjukkan tanda-tanda stagnan, tercermin pada penjualan rumah dan mobil yang lesu, pasar saham yang melemah, dan kepercayaan bisnis yang memburuk
- Omzet peritel anjlok, pusat perbelanjaan terkena dampaknya. Industri ritel berpotensi kehilangan omzet Rp 200 triliun hingga akhir 2020
- Sejumlah sentimen negatif diperkirakan masih menggelayuti pasar modal global pekan ini. Investor menantikan debat calon presiden Amerika Serikat di tengah pengamatan atas lonjakan kasus Covid-19 di seluruh dunia
- BNI Sekuritas memprediksi, IHSG akan menyentuh level 5.550 pada akhir 2020. Namun, target tersebut hanya dapat tercapai apabila beberapa katalis positif terealisasi sebelum tutup tahun ini

## Economy

---

### 1. Besar Tuah Vaksin

Keseriusan pemerintah untuk menekan laju penyebaran Covid-19 memberikan harapan besar, seiring dengan instruksi Presiden untuk segera menyelesaikan peta jalan proses vaksinasi massal. Pemerintah menyiapkan anggaran senilai Rp37 triliun untuk pengadaan vaksin selama periode 2020—2022. Dari jumlah tersebut, dana yang telah dialokasikan pada tahun ini senilai Rp2,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 2. Cairkan QE Rp662 Triliun, BI Lanjutkan Hingga 2021

Bank Indonesia telah mencairkan quantitative easing (QE) Rp 662,1 triliun year to date dan kemungkinan kebijakan ini akan dilanjutkan hingga tahun 2021. Injeksi likuiditas ke pasar uang dan perbankan itu untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi Covid-19. (Investor Daily)

### 3. Pembagian beban BI dan pemerintah bisa berlanjut

Bank Indonesia sudah berbagi beban (burden sharing) dengan pemerintah untuk penanganan pandemi korona pada tahun ini. Kerjasama ini bisa terus berlanjut pada tahun-tahun depan. (Kontan)

### 4. Ancaman Gelombang PHK Akibat Corona Merebak

Pandemi corona (Covid-19) terus menggerogoti perekonomian Indonesia. Hampir semua sektor bisnis terkena dampak wabah korona. Akibatnya, ancaman pemutusan hubungan kerja (PHK) besar-besaran tak terelakkan. Sebanyak 1,5 juta pegawai mal terancam mengalami pengurangan pendapatan, dirumahkan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Pemulihan Ekonomi China Kurang Tenaga

Pemulihan ekonomi China menunjukkan tanda-tanda stagnan, tecermin pada penjualan rumah dan mobil yang lesu, pasar saham yang melemah, dan kepercayaan bisnis yang memburuk. (Bisnis Indonesia)

### 2. Awan Hitam menyelimuti Pasar Minyak

Pandangan bearish masih menyelimuti pasar minyak seiring dengan meningkatnya jumlah kasus positif Covid-19 di banyak negara yang memperkeruh proyeksi permintaan emas hitam. (Bisnis Indonesia)

### 3. UE-Inggris Upayakan Terobosan

Tim juru runding untuk Uni Eropa (UE) dan Inggris berharap dapat mencapai terobosan dalam pembicaraan perdagangan pekan ini, sebelum datangnya tenggat waktu 15 Oktober 2020. Perselisihan atas rancangan undang-undang (RUU) baru di Inggris berpotensi menghancurkan kesepakatan perdagangan pasca-Brexit. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Mahalnya Biaya Investasi Hambat Pengembangan Biogas

Biogas merupakan sumber energi terbarukan yang murah dan berkelanjutan. Namun, ada sejumlah kendala pengembangannya, khususnya terkait dengan biaya investasi, sehingga pertumbuhan program biogas nasional relatif lambat. (Kompas)

### 2. Fungsi Intermediasi BPD Jaga Geliat Ekonomi Daerah

OJK menilai, ekspansi kredit di daerah bisa menjadi kunci pemulihan ekonomi nasional yang ambruk akibat pandemi Covid-19. Geliat ekonomi di daerah yang terjaga perlu diantisipasi dengan fungsi intermediasi dari bank pembangunan daerah yang berjalan optimal. (Kompas)

### 3. Kerugian Capai Rp 200 Triliun, Daya Tahan Peritel Terancam Ambruk

Omzet peritel anjlok, pusat perbelanjaan terkena dampaknya. Industri ritel berpotensi kehilangan omzet Rp 200 triliun hingga akhir 2020. Penyewa kios tak mampu bertahan akibat penurunan omzet sehingga terpaksa merumahkan karyawannya. Pusat perbelanjaan dan penyewa butuh bantuan nyata. (Kompas/Investor Daily)

### 4. Waspada Bahaya Kanibalisme Kredit

Upaya pemerintah untuk terus menggelontorkan dana kepada bank-bank nasional guna memacu kredit berpotensi membuka masalah baru yakni persaingan yang tidak sehat, sebab permintaan kredit belum stabil. (Bisnis Indonesia)

### 5. Perusahaan Kurir Tetap Ekspansif

Jasa pengiriman ekspres sangat dibutuhkan masyarakat di tengah Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan DKI Jakarta dan sebagian daerah lain. (Bisnis Indonesia)

### 6. Pertamina Akan Timbun BBM Impor

Di tengah proses pembangunan kilang untuk meningkatkan ketahanan energi nasional sekaligus menurunkan impor bahan bakar minyak, PT Pertamina (Persero) berencana membeli BBM dari Singapura dalam jangka panjang. Nantinya BBM tersebut akan disimpan di Tanah Air sebagai cadangan nasional. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Pasar Saham Global Cenderung Defensif, Antisipasi Debat Pilpres AS

Sejumlah sentimen negatif diperkirakan masih mengelayuti pasar modal global pekan ini. Investor menantikan debat calon presiden Amerika Serikat di tengah-tengah pengamatan atas lonjakan kasus Covid-19 di seluruh dunia. (Kompas)

### 2. Obligasi Ritel Bakal Semarak

Penawaran obligasi ritel oleh pemerintah menjadi semakin semarak pada masa pandemi di tengah meningkatnya likuiditas dan keterbatasan pilihan investasi yang aman bagi masyarakat. (Bisnis Indonesia)

### 3. BNI Sekuritas Prediksi IHSG di Level 5.550 Akhir 2020

BNI Sekuritas memprediksi, indeks harga saham gabungan (IHSG) akan menyentuh level 5.550 pada akhir 2020. Namun, target tersebut hanya dapat tercapai apabila beberapa katalis positif terealisasi sebelum tutup tahun ini. (Investor Daiy)

## Corporate

---

### 1. Menakar Katalis Emiten RS

Sektor kesehatan terus menjadi sorotan di tengah pandemi Covid-19. Selain emiten farmasi, emiten pengelola rumah sakit dan fasilitas kesehatan diproyeksi turut diwarnai katalis positif pada semester II/2020. (Bisnis Indonesia)

### 2. GMFI Dapat Pelanggan Baru

Emiten perawatan pesawat PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. tetap melakukan pengembangan pasar internasional di tengah penyebaran pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 3. TBIG Agresif Bangun Menara

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membidik tambahan 3.000 penyewa (tenant) baru secara organik pada 2021. Perseroan akan agresif membangun menara telekomunikasi, serta membuka peluang akuisisi menara milik operator ataupun membeli saham perusahaan menara. (Investor Daily)

### 4. FKS Group Berpeluang Kuasai Mayoritas Saham TPS Food

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) atau TPS Food berencana menggelar penerbitan saham baru melalui skema private placement dan rights issue. Aksi ini berpotensi menjadikan PT FKS Food and Ingredients yang merupakan bagian dari FKS Group mengendalikan hingga 56,58% saham produsen makanan ringan Taro tersebut. (Investor Daily)